

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis, penarikan kesimpulan dan hasil interview dengan melakukan wawancara sebagai bagian dari proses pengumpulan informasi untuk mengumpulkan data tentang fenomena tertentu. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁷ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti pada substansi makna dari fenomena tersebut. Ketajaman penelitian kualitatif dipengaruhi pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.¹⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menggambarkan suatu fenomena yang dilakukan dengan beberapa kata ataupun kalimat, dan diringkas untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil penelitian lebih

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2020). hlm.9.

¹⁸ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Surakarta: 2014). hlm.7.

menekankan pada makna dari pada generalisasi, dalam hal ini manusia merupakan instrumen penelitian dan hasilnya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.¹⁹

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan religiusitas dan mengetahui faktor yang mempengaruhi religiusitas pada pelayan perempuan warung remang-remang di Desa Peterongan. Peneliti melakukan observasi secara langsung dilokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang "Religiusitas Pelayan Perempuan Warung Remang-Remang Di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang". Perempuan yang bekerja disana mendapatkan stigma negatif dari masyarakat, karena dianggap pekerjaannya bertolak belakang dengan norma agama, namun dibalik itu semua mereka tetaplah seorang hamba dan didapati sebagian dari mereka tetap melaksanakan kewajibannya sebagai seorang hamba, maka dari itu hal ini menarik untuk diteliti. Peneliti memilih metode kualitatif karena harus melakukan observasi secara langsung dan wawancara untuk mendapatkan data mengenai gambaran religiusitas dan faktor yang mempengaruhi religiusitas pada pelayan perempuan warung remang-remang dengan akurat.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV.2017).hlm.8-9.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini berperan serta dalam proses penelitian, dimana peneliti bertugas dalam pengumpul data utama dalam penelitian. Peneliti harus mendengarkan secara cermat dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitiannya, agar dapat menghasilkan data yang tepat dan akurat. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengamat non partisipan atau bentuk partisipasi pasif, dimana dalam hal ini peneliti datang langsung ditempat penelitian namun tidak melibatkan diri secara langsung pada kehidupan subjek penelitian.²⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai data penelitian yang diperlukan, dalam hal ini lokasi yang diteliti berada di warung remang-remang yang terletak di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Tepatnya dibawah *Fly over* peterongan, yang mana tidak jauh dari pasar Peterongan dan pondok pesantren Darul Ulum Peterongan. Memilih lokasi ini karena pemilik warung remang-remang ini mempekerjakan perempuan muda sebagai pelayan warung, dengan menggunakan pakaian yang minim, ketat dan juga riasan wajah dengan tujuan untuk menarik pengunjung yang datang. Namun terlepas dari semua itu, pelayan perempuan tersebut juga

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 227.

memiliki sisi religiusitas dalam dirinya, yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

D. Sumber Data

Sumber data menjadi salah satu pertimbangan seorang peneliti dalam memilih masalah dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data merupakan subyek penelitian dimana data didapatkan. Sumber data sendiri dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data seharusnya didapatkan secara asli dan akurat, namun juga bisa menggunakan foto kopi atau tiruan, selama dapat diperoleh bukti yang kuat kedudukannya.²¹ Sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah sebuah rangkuman dari data yang dikumpulkan oleh individu secara langsung tanpa melalui perantara.²² Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer merupakan jenis data untuk menyelesaikan rumusan masalah. Adapun data primer dalam penelitian ini berasal dari individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam penelitian, yaitu pelayan perempuan warung remang-remang yang memiliki pengalaman religius

²¹ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).hlm.22.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 193.

dan pemilik warung remang-remang di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Teknik penentuan subjek yang digunakan adalah purposive sampling. purposive sampling yaitu teknik penentuan subjek sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti memilih orang yang dianggap paling memiliki banyak informasi dari hal yang akan diteliti. Pada teknik ini penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai pada taraf "*redundancy*" (datanya telah jenuh jika ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan responden selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.²³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang berupa buku, majalah, dokumen, jurnal, dan lain-lain. Daripada hanya mengandalkan ringkasan, data yang dikumpulkan merupakan teori dan hipotesis yang dirumuskan oleh mereka yang memiliki pengetahuan langsung tentang subjek tersebut dan dokumen yang dapat mendukung, sebagai data tambahan yang berupa buku, majalah, dokumen, jurnal, dan lain-lain.²⁴ Pada penelitian ini data sekunder didapatkan melalui informasi dan penjelasan dari orang lain atau pihak ketiga, yaitu pemilik warung

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 95-97.

²⁴ Wakhidatul Khusniah, "*Strategi Media Relations PT Angkasa Pura 1 (PERSERO) Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya*, Skripsi diterbitkan UIN Sunan Ampel", (Surabaya, 2018), hlm. 22

remang-remang dan orang yang terlibat langsung dengan pelayan perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang diterapkan dengan tujuan memperoleh data bersifat spesifik. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dengan menggunakan cara atau metode tertentu. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka peneliti kurang maksimal dalam mendapatkan standar data. Ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya:

1. Metode Observasi

Menurut Nasution, observasi adalah salah satu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan didasarkan pada data yaitu fakta tentang dunia yang ditemukan melalui pengamatan atau penelitian.²⁵ Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendeteksi secara langsung di lokasi penelitian secara teliti. Maka penelitian ini menggunakan observasi untuk mengamati dan mencatat bagaimana fenomena pelayan perempuan yang bekerja di warung remang-remang di Desa Peterongan, selain itu juga mengamati kegiatan dan pengalaman para pelayan perempuan warung remang-remang guna mendapatkan data yang akurat mengenai religiusitas pelayan perempuan warung remang-remang.

²⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, hlm. 106.

Teknik pencarian sebuah informasi dilakukan melalui observasi secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pssengkaji dapat memperoleh data akurat yang berkaitan dengan “Religiusitas Pelayan Perempuan Warung Remang-Remang di Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang”.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah melakukan aktivitas antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi kepada kedua belah pihak melalui tanya jawab, sehingga bisa didapatkan jawaban dari topik yang dijadikan suatu permasalahan.²⁶ Penelitian yang dilakukan peneliti dengan wawancara secara terstruktur melalui beberapa pertanyaan dan berusaha mendapatkan data sebanyak mungkin melalui wawancara tidak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang diwawancarai yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan.

Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh data yang tidak didapat saat observasi. Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada pelayan perempuan warung remang-remang di Desa Peterongan

²⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*” hlm. 114.

Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Peneliti memilih 5 orang sebagai subjek penelitian dengan kriteria pelayan perempuan warung remang-remang yang memiliki pengalaman religiusitas dalam hidupnya, melalui wawancara mendalam dengan subjek untuk mendapatkan data primer. Dengan wawancara, peneliti telah mengetahui religiusitas pada pelayan perempuan warung remang-remang serta mengetahui faktor yang mempengaruhi religiusitas pada diri mereka.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pemrosesan data untuk mengumpulkan dan menganalisis data selama penulisan. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumentasi juga termasuk foto-foto.²⁷ Metode pendokumentasian digunakan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan penelitian seperti wawancara dengan subjek dan lokasi penelitian. Dokumentasi yang sudah didapat dalam penelitian ini berupa foto lokasi penelitian yang terletak di bawah *Fly Over* Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Melalui keaslian dokumentasi yang telah dikumpulkan maka peneliti mempertanggung jawabkan kebenarannya dari apa yang telah dicantumkan di skripsi ini.

²⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, hlm. 124.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data menggunakan triangulasi dalam penelitian ini. Triangulasi data adalah metode yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai data dan penjumlahan data yang masih ada. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode dan berbagai waktu.²⁸ Triangulasi yang digunakan yaitu Triangulasi Teknik. Triangulasi Teknik memerlukan penggunaan teknik pengolahan data yang unggul untuk menghasilkan data yang identik. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.²⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat setelah pengumpulan data selesai dan setelah data dianalisis. Menurut Nasution dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan analisis data dilakukan mulai dari sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁰ Analisis data adalah proses sistematis mengumpulkan dan menganalisis data yang bersumber dari observasi, dokumentasi, dan pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan menyusun data kedalam kategori,

²⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". hlm.273.

²⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". hlm.274.

³⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 131.

mengklasifikasikan, melakukan sintesa, mengidentifikasi kesenjangan dalam data, dan membuat kesimpulan.³¹ Tahapan pada analisis data terdiri sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Kegiatan terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, selama periode tertentu, dengan melakukan pengamatan mendalam berdasarkan kerangka waktu yang diketahui untuk fenomena sosial, semua yang terlihat dan terdengar dapat dicatat dan direkam semua.³²

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, menganalisis data yang relevan memfokuskan dan mengidentifikasi tema dan pola. Data yang telah disusun akan mempermudah peneliti membuat strategi yang efektif dalam mengumpulkan data pada tahap selanjutnya. Reduksi data merupakan suatu proses berfikir kritis yang membutuhkan kecerdasan dalam berfikir.³³

3. Penyajian Data

³¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*", hlm.244.

³² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 134.

³³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 135.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya. Dengan penyajian data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami. Dengan memunculkan data bisa digunakan untuk mengubah apa yang sudah diketahui, dan bisa digunakan untuk mengubah apa yang masih belum diketahui.³⁴

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambar dari objek tertentu yang telah dianalisis, dan setelah itu dapat menjadi hubungan sebab akibat, hipotesis atau teori.³⁵

³⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 137.

³⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", hlm. 142.